

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama **Mutmainnah**, NIM: **1223340013**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Guru dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di RA DDI Ammani Utara Kabupaten Pinrang”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Agustus 2024 M
25 Safar 1446 H

Penyusun,

NURFADILLAH
NIM:1223340008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Peran Guru dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di RA DDI Ammani Utara Kab. Pinrang” yang disusun oleh Nurfadillah, NIM: 1223 340 008, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 24 Shafar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Parepare, 30 Agustus 2024 M.
25 Shafar 1446 H.

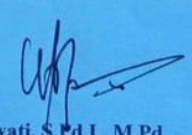
DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqasy I	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Munaqasy II	Wahidah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Maswati, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Maswati, S.Pd.I., M.Pd.
NBM. 1322 520

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Karena atas rahmat dan taufiq-nya sehingga skripsi yang berjudul **“Peran Pendidik dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang”** dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Untuk kedua orang tuaku. Untuk Ibu dan Ayah yang telah menjadi orang tua terbaik sejagat raya, yang selalu memberi motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarah dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ini menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta dan saudara-saudariku, berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustaka, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Parepare, Bapak Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Maswati, S.Pd.I. M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UM Parepare.
5. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare.
7. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya

Nasrum Minallah Wa Fathumn Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 30 Agustus 2024 M
25 Safar 1446 H

Penyusun,



NURFADILLAH
NIM:1223340008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Hubungan dengan Peneliti Sebelumnya.....	10
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pikir Penelitian	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
B. Hasil Pembahasan	41
 BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	68
 LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*
 نَعِمَ : *nu‘ima*
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*
 النَّوْءُ : *al-nau’*
 شَيْءٌ : *syai’un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur’ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafz al-khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ دِينَ *dīnullāh* بِإِلَهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengena lhuruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

WamāMuḥammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwuḍi ‘alinnāsilallaḥ bi Bakkatamubārakan

SyahruRamaḍān al-laḥṭunzilafih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

AbūNaṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Abū (bapakdari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammadi bnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: AbūZaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta’a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w. = Wafat tahun
QS .../...: 4 = Contoh: Q.S. Ar-rum/30:30;

ABSTRAK

Nurfadillah, 2024. Penyusun mengaku judul skripsi “**Peran Guru dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di RA DDI Ammani Utara Kabupaten Pinrang**” (Pembimbing I Ibu Maswati S.Pd.I.,M.Pd Pembimbing II Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I.,M.Pd.I). Skripsi ini membahas apakah kemandirian anak usia dini yang tidak terlepas dari peran serta guru.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemandirian Anak Usia Dini di RA DDI Ammani Utara Kabupaten Pinrang ?. Bagaimana peran guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini di RA DDI Ammani Utara Kabupaten Pinrang ?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogis dan psikologis. Instrument dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa, Kemandirian Anak Usia Dini di RA DDI Ammani Utara Kabupaten Pinrang menunjukkan perkembangan yang positif. Melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas dan pengalaman, anak-anak diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka. Dengan adanya lingkungan yang mendukung dan fasilitator yang terampil, anak-anak diajak untuk mengeksplorasi potensi mereka sendiri serta belajar untuk melakukan tugas-tugas sehari-hari secara mandiri. Hal ini tidak hanya memperkuat kemandirian mereka dalam kegiatan harian, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter dan kemampuan sosial yang akan mereka bawa ke masa depan. Peran Guru dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di RA DDI Ammani Utara Kabupaten Pinrang sangatlah signifikan. Mereka bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan contoh teladan bagi anak-anak. Melalui pendekatan yang peduli dan memperhatikan kebutuhan individual, guru-guru di RA DDI Ammani Utara membimbing anak-anak untuk mengembangkan keterampilan mandiri, seperti mengurus diri sendiri, berkomunikasi dengan teman sebaya, serta mengatasi tantangan secara mandiri. Dengan membangun hubungan yang baik dan memperhatikan keberagaman anak-anak, para guru menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, memungkinkan setiap anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dalam mencapai kemandirian mereka.

Kata kunci: Peran Guru, Kemandirian Anak

ABSTRACT

Nurfadillah, 2024. The author claimed the title of the thesis "the role of teachers in shaping early childhood independence in RA DDI Ammani Utara Pinrang " (supervisor I Mrs. Maswati S.Pd.I.,M.Pd Advisor II Mr. Kalbi Jafar, S.Pd.I.,M.Pd.I). This thesis discusses whether early childhood independence is inseparable from the role of teachers.

The problems to be examined in this study are: How is Early Childhood independence in RA DDI Ammani Utara Pinrang Regency ?. What is the role of teachers in shaping early childhood independence in RA DDI Ammani Utara Pinrang Regency ?

The type of research used is qualitative research with pedagogical and psychological approaches. Instruments and techniques of data collection by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data display and conclusion.

It can be concluded that, early childhood independence in RA DDI Ammani Utara Pinrang Regency shows positive development. Through an activity-oriented and experiential learning approach, children are given the opportunity to develop their skills and confidence. With a supportive environment and skilled facilitators, children are encouraged to explore their own potential and learn to perform daily tasks independently. This not only strengthens their independence in daily activities, but also helps in the formation of character and social abilities that they will carry into the future. The role of teachers in shaping early childhood independence in RA DDI Ammani Utara Pinrang Regency is very significant. They are not only teachers, but also facilitators and role models for children. Through a caring approach and attention to individual needs, teachers at RA DDI Ammani Utara guide children to develop independent skills, such as taking care of themselves, communicating with peers, and overcoming challenges independently. By building good relationships and paying attention to the diversity of children, teachers create a safe and supportive environment, allowing each child to grow and develop optimally in achieving their independence.

Keywords: role of Teachers, child independence